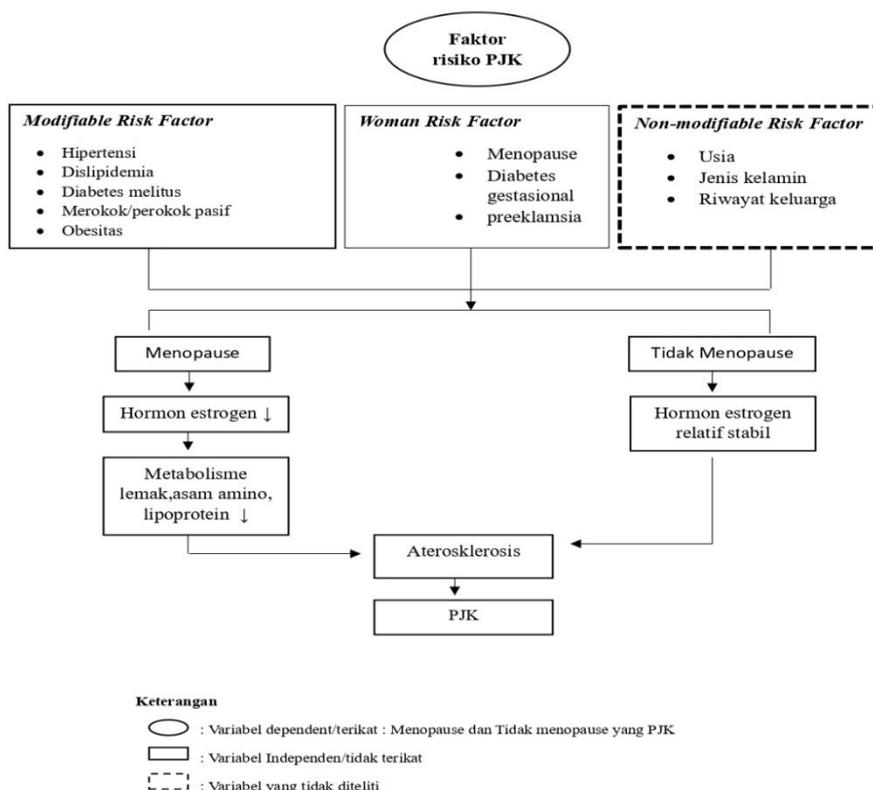


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Penyakit jantung koroner disebabkan oleh beberapa faktor risiko. Faktor-faktor risiko tersebut dibedakan menjadi faktor yang dapat dimodifikasi, faktor yang tidak dapat dimodifikasi, sekaligus faktor risiko yang spesifik hanya ada pada perempuan. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok sampel yaitu menopause dan tidak menopause. Berdasarkan beberapa sumber, menopause diketahui sebagai salah satu faktor risiko yang menyebabkan PJK. Terjadinya

menopause pada perempuan mengakibatkan hilangnya aktivitas folikel pada ovarium sehingga produksi hormon estrogen pada perempuan mengalami penurunan. Hormon estrogen memiliki fungsi positif bagi proses fisiologi tubuh, diantaranya berperan sebagai proteksi dalam metabolisme lipid dan menjaga permeabilitas fungsi endotel pembuluh darah. Dengan adanya menopause, dimana terjadi penurunan hormon estrogen, lama-kelamaan akan mengakibatkan peningkatan tonus pembuluh darah, fibrosis meningkat, dan stress oksidatif meningkat, sehingga meningkatkan risiko PJK (Ryckowska *et al.*, 2023). Pada kelompok tidak menopause, hormon estrogen relatif masih stabil. Namun dengan adanya faktor risiko PJK lainnya yang menyertai, dapat pula meningkatkan risiko terkena PJK. Dari kedua kelompok tersebut akan dianalisis apakah terdapat perbedaan pada setiap faktor risiko yang akan diteliti.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak ada perbedaan faktor risiko PJK pada kelompok perempuan menopause dan tidak menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

H1 : Ada perbedaan faktor risiko PJK pada kelompok perempuan menopause dan tidak menopause di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan.